

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menetapkan suatu kadar parasetamol pada sediaan sirup obat dengan menggunakan metode HPLC, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kadar pada sediaan sirup yang sudah diteliti didapatkan hasil penetapan kadar zat aktif yang terdapat pada sampel sirup parasetamol 1 sebanyak 93,07% dan sampel sirup parasetamol 2 sebanyak 95,52% dari kedua kadar didapatkan rata-rata sebanyak 94,29%.
2. Iya sudah sesuai, karena berdasarkan data yang sudah diperoleh rata-rata kadar zat aktif pada sediaan sirup obat adalah sebesar 94,29%. Kadar tersebut memenuhi persyaratan yang sesuai dengan Farmakope Indonesi Edisi VI (2020) yang mengandung parasetamol yang tidak kurang dari 90,00% dan tidak lebih dari 110,0%.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk menetapkan suatu kadar obat yang mengandung dua atau lebih kadar zat aktif secara simultan dalam satu kemasan sediaan obat dengan menggunakan metode HPLC.
2. Dan juga perlu adanya perbandingan metode dalam penetapan kadar suatu obat.
3. Sebaiknya lebih teliti dan hati-hati pada saat penelitian, memperhatikan alat dan bahan yang digunakan jika pada alat yang digunakan masih terdapat kandungan air atau lainnya hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil akhir dari pembuatan larutan tersebut.